

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dipenghujung tahun 2019 dan awal tahun 2020 negara di dunia membicarakan tentang pandemi, hampir seluruh negara menyebut COVID-19) *Coronavirus disease* yang lebih dikenal dengan istilah virus corona mutasi dari (SARS-COV-2) yang hampir jadi bencana ke manusia. Pemerintah Republik Indonesia segera mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.2 Tahun 2020 mengenai Pembatasan dalam segala aktifitas, diindonesia sendiri dengan istilah “Pembatasan Sosial Berskala Besar” (PSBB) dalam rangka penanganan (COVID-19) *Coronavirus Disease*. Kasus Covid-19 di indonesia tidak bisa dianggap kasus masalah kecil karena sangat pesat dengan ukuran kematian pasiennya sangat besar, dan oleh karena itu semua fasilitas umum, sekolah dan perusahaan dijalankan *Work from home* (WFH) dengan *online* untuk meminilisir penularan ataupun *cluster* baru.

Hampir sekolah di Indonesia dan beberapa lokasi lainnya kini mulai menerapkan kebijakan darurat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh atau kuliah *online*. Yang selalu diinginkan agar semua orang menjaga jarak aman dan catatan kesehatan diingat untuk memutuskan rantai infeksi Covid-19. Yang jadi bahan pertimbangan pemerintah tidak semua siswa terbiasa belajar *online*. Selain itu, masih banyak pegawai dan instruktur yang masih kurang mampu. untuk belajar atau pembelajaran *daring* dengan menggunakan teknologi internet atau *media social* terutama di daerah. (Purwanto, 2020). “Bahwa setiap prosedur suatu metode dalam kerja yang dimaksud adalah tentang hal perubahan didalam

sistem kelompok dalam memberi petunjuk wewenang dan tugas kepada karyawan dalam setiap kelompok organisasi atau bidang usaha”.

“Pengertian kinerja merupakan hasil pencapaian seseorang dalam menerima intruksi dari pimpinan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban yang dibebankan kepada berdasarkan potensi, pemiikiran dan potensi dari pribadi dan pengalaman ”(Hasibuan & Hasibuan, 2016). Sedangkan menurut (Susanty & Baskoro, 2012), “Bahwa kinerja pegawai bisa juga diartikan nilai akhir atau prestasi kerja pegawai dan juga tanggung jawab yang dilihat dari segi primer maupun sekunder yang didasari dari potensi dan kerja kelompok standar kerja yang didapat dari pihak organisasi meskipun dalam masa pandemi sekarang ini”.

Istilah efektivitas bisa diartikan salah satunya faktor penting dalam menentukan dasar kerja untuk mendapatkan suatu bentuk apresisasi tertentu dalam suatu bentuk organisasi kelompok atau perusahaan. Dalam menentukan efektivitas kerja yang telah tercapai dalam suatu tujuan atau sukses yang diberikan dengan harapan semua elemen bisnis apapun tetap efektif dan produktif, meskipun semua orang terkena pandemi.

Sistem kerja *daring* atau yang lebih dikenal dengan istilah *Work from home* juga bisa diartikan *telecommuting* yang bisa diartikan bekerja dari rumah atau juga bisa jarak jauh, istilah ini bukan hal yang baru didalam dunia pekerjaan dijamin ini ataupun organisasi dalam kelompok , bahkan hal ini sudah diterapkan jauh sebelum adanya *pandemi* di tanah air dan negara berkembang sebelumnya dan sistem ini sudah dikenalkan sejak tahun 1970-an sebagai salah satu cara yang diambil untuk mengatasi kepadatan penduduk dan juga kemacetan lalu lintas yang dialami pekerja dalam perjalanan dari rumah ke kantor hingga pulang kerumah setiap harinya. Setiap organisasi ataupun perusahaan memiliki misi dan

visi untuk mencapai tujuannya sendiri dalam menggapai mencapai tujuannya tersebut pasti ada meliputi beberapa unsur dan beberapa faktor yang terlibat dan berpengaruh untuk mencapai tujuan tersebut. Faktor yang dimaksud disini adalah adanya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi atau kelompok perusahaan.

Dengan berjalannya waktu dan juga mengenai peraturan *Work from home* yang diterapkan di kampus Universitas Dinamika, maka tekanan darurat ini bisa dibidang Covid-19 muncul berbagai macam istilah kesibukan atau permasalahan yang lebih signifikan adalah, apakah pekerjaan pegawai atau karyawan yang sudah sesuai peraturan dapat terlaksana. Karena dalam permasalahan kinerja pegawai atau pekerja dapat dilihat dan dinilai dari berbagai sudut pandang dan faktor seperti halnya karyawan untuk menyelesaikan tugas pokok walaupun harus bekerja di rumah tanpa pengawasan dari atasan atau pimpinan, bisakah dikerjakan *optimal* sesuai standar kerja /*standard operational procedure* (SOP), pekerjaan tepat sesuai dengan peraturan dan waktu yang ditentukan diliputi dengan rasa tanggung jawab meskipun tanpa pengawasan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsisten dalam struktur organisasi (Agustian & Aziz, 2020). Dan pasti ada pendapat bahwa kerja dirumah sama dengan liburan, dan pastinya nilai dari suatu pekerjaan dapat kurang maksimal kinerjanya karena kesempatan yang banyak sebagai mana yang tertera pada *standart* dalam suatu perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan motif kerangka diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah efektivitas kerja akan signifikan terhadap kinerja selama masa pandemi covid-19 pada staff dan pengajar di kampus Universitas Dinamika?
2. Apakah *Work from home* (WFH) akan signifikan terhadap kinerja selama masa pandemi covid-19 pada staff dan pengajar di kampus Universitas Dinamika?

1.3 Tujuan Penelitian

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data mengenai akibat dari pengaruh efektivitas kerja terhadap kinerja staff dan Dosen di kampus Universitas Dinamika.
2. Memperoleh data mengenai akibat dari pengaruh *Work from home* (WFH) tentang kinerja staff dan Dosen di kampus Universitas Dinamika.

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut tujuan dari karya ilmiah atau proses penelitian ini yang ingin dihasilkan dengan baik, harapan penulis pada penelitian ini akan membawa hasil positif dan bermanfaat bagi pendidikan, dan penulis akan menjelaskan keunggulan penelitiannya berikut dan menunjukkan manfaat penelitian kepada mereka yang terlibat. Mengenai manfaat karya ilmiah atau penelitian ini antara lain adalah:

1. Aspek akademis.

Hasil penelitian ini berharap dapat menghasilkan sisi positif kontribusi bagi kemajuan perkembangan ilmu bisnis, memberikan wawasan kepada institusi, mendukung proses belajar mengajar dan penerapan ilmu dalam menunjang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), dan juga sebagai tujuan positif bagi penelitian selanjutnya. Dan juga dapat

membawa ide ke sekolah untuk perbaikan proses belajar mengajar untuk menunjang hasil belajar siswa dan siswi. Dan juga dapat memperkuat terjalinnya kerjasama di lingkungan kampus.

2. Aspek pengetahuan dan pengembangan.

Hasil penelitian ini berharap dapat memberikan pemikiran bagi perusahaan untuk dipertimbangkan ketika menghadapi masalah yang terkait efektivitas kerja, *Work from home* (WFH), dan proses kinerja karyawan selama pandemi.

3. Aspek praktis.

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan, memungkinkan penulis untuk mendapatkan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi perusahaan selama pandemi Covid-19.